

DAFTAR PUSTAKA

1. Adolescent health. N Z Nurs J. 1989;82(4):13–21, 28.
2. Badan Pusat Statistik Indonesia. Statistik Indonesia 2021. Vol. 1101001, Statistik Indonesia 2021. 2021. 790 p.
3. Breehl L, Caban O. Physiology, Puberty. StatPearls. StatPearls Publishing; 2019.
4. IDAI | Kapan Anak Dikatakan Mengalami Pubertas? [Internet]. [cited 2021 Sep 21]. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/kapan-anak-dikatakan-mengalami-pubertas>
5. Prijatni I, Rahayu S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Pusdik SDM Kesehatan: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2016. 203 p.
6. Ponton LE. The sex lives of teenagers : revealing the secret world of adolescent boys and girls. 2001.
7. Nida NH. DP3AP2 Daerah Istimewa Yogyakarta [Internet]. [cited 2021 Nov 10]. Available from: <http://www.dp3ap2.jogjaprovo.go.id/berita/detail/559-perilaku-seks-pranikah-remaja>
8. Badan Pusat Statistik, UNICEF, PUSKAPA. Pencegahan Perkawinan Anak: Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda. Badan Pusat Statistik. 2020. 44 p.
9. BPS Kabupaten Cilacap. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Cilacap Tahun 2021. 2021;
10. Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Cilacap 2021. 2021;
11. Kusumawati, Idriani, Sulaeman S. Pengaruh Paket Remaja Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Dampak Pernikahan Usia Dini Di Cilacap. J Kesehat Panrita Husada. 2021;6(1):23–35.
12. Aritonang TR. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Usia (15-17

- Tahun) Di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *J Ilm WIDYA*. 2015;3(2):7.
13. Rahmi S, Azis H, Ratag BT, Asrifuddin A. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kos-Kosan Kelurahan Kleak Kota Manado. *J KESMAS*. 2018;7(April):8.
 14. Fadhlullah MH, Hariyana B, Pramono D, Adespin DA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja. 2019;8(4):1170–8.
 15. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Pusat Data dan Informasi. 2015.
 16. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V Jilid I. Jakarta: Interna Publishing; 2009. 933 p.
 17. Batubara JR. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatr*. 2016;12(1):21.
 18. Kaplan SL, Grumbach MM. Pituitary and placental gonadotrophins and sex steroids in the human and sub-human primate fetus. *Clin Endocrinol Metab*. 1978;7(3):487–511.
 19. Bertrand J, Rappaport R. *Pediatric endocrinology, physiology, pathophysiology and clinical aspects*. 2nd ed. Sizonenko PC, editor. Baltimore: Williams & Wilkins; 1993. 746 p.
 20. Styne DM. The regulation of pubertal growth. *Horm Res*. 2003;60(SUPPL. 1):22–6.
 21. Tanner JM. *Foetus into man : physical growth from conception to maturity*. London: Open Books; 1978. 256 p.
 22. Steinberg LD. *Adolescence*. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2016. 560 p.
 23. Chulani VL, Gordon LP. Adolescent Growth and Development. *Prim Care - Clin Off Pract*. 2014;41(3):465–87.
 24. Sarwono SW. *Psikologi Remaja*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2011.

25. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 427 p.
26. Djama NT. Kesehatan Reproduksi Remaja. *J Kesehat Poltekkes Ternate*. 2017;10(1):30–4.
27. Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi [Internet]. [cited 2021 Sep 19]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi>
28. Wawan A, Dewi M. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 132 p.
29. Pinem S. Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi. cet. 1. Jakarta: Trans Info Media; 2009. 450 p.
30. Sidik TA. Hubungan Media Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Santri di Pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang. *J Kesehat Masy*. 2015 Apr;3(3):936–44.
31. Tim SDKI 2017. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Provinsi DKI Jakarta. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2018. 271 p.
32. Irawan E. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Desa Kertajaya. *J Ilmu Keperawatan*. 2016;4(1):26–31.
33. Pemayun CIM, Saryani MD, Utami LN. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Tahun 2019. *J Med Usada*. 2019;2(2):68–74.
34. Pemayun CIM, DEWI SARIYANI M, Ning Utami L. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Tahun 2019. *J Med Usada*. 2019;2(2):68–74.
35. Nasution IPA, Manik BSIG. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMK Negeri 8 Medan. *Scr SCORE Sci Med J*. 2020;2(1):38–43.
36. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
37. Fitriani S. Promosi kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011. 264 p.

38. Denney NW, Quadagno D. *Human Sexuality*. 2nd ed. St. Louis: Mosby-Year Book; 1992. 760 p.
39. Green LW, Kreuter MW, Deeds S, Partridge K. *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. 1st ed. Mayfield Pub Co; 1980. 306 p.
40. Sari DN, Darmana A, Muhammad I. Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin, dan Pendorong Terhadap Perilaku Seksual di SMA Asuhan Daya Medan. *J Kesehat Glob*. 2018;1(2):53.
41. Nasution SL. Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia. *J Widyariset*. 2012;15(1):75–84.
42. Nurdina. Analysis of Lawrence Green Theory Concerning Pregnancy Sexuality Behavior to Sexual Behavior Change in Primigravida in Kediri. *J Appl Environ Biol Sci*. 2018;8(1):23–8.
43. Azwar S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Ed.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010. 198 p.
44. Simkins L. Consequences of teenage pregnancy and motherhood. *Adolescence*. 1984;19(73):39–54.
45. Kasim F. Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya (Studi tentang Perilaku Seks Berisiko pada Usia Muda di Aceh). *J Stud Pemuda*. 2014;3(1):39–48.
46. Muflih M, Syafitri EN. Perilaku Seksual Remaja Dan Pengukurannya Dengan Kuesioner. *J Keperawatan Respati Yogyakarta*. 2018;5(September):438–43.
47. Mulati D, Lestari DI. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *J Kesehat Masy*. 2019;3(1):24–34.
48. Atik NS, Susilowati E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa SMK Kabupaten Semarang. Vol. 5, *Stikes Panti Wilasa Semarang*. 2021. p. 45–52.
49. Az-zuhra RH, Susanti SS. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Kota Banda Aceh. *JIM FKep*. 2021;V(2):38–46.

50. Maryani FFA. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Desa Katelan. *J Unasa*. 2020;5(2).
51. Ashari A, Hidayah FN, Rahmatika SD. Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Berisiko Di Kota Cirebon. *Pros Semin Nas LPPM UMP 2019*. 2019;10–5.
52. Nadirahilah, Nurdiansyah D. Gambaran Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Awal di Kelurahan Pulau Harapan Kepulauan Seribu. *J Hum Care*. 2019;4, no 1(1):42–7.
53. Ade W. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *J Keperawatan Anak*. 2014;2(1):39–43.
54. Hakim FN, Chulaifah. Fenomena Menikah pada Usia Dini. *J Media Inf Penelit Kesejaht Sos*. 2017;41(2):121–32.
55. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2013. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. 210 p.